

**ANALISA KEMAMPUAN INFORMATION RETRIEVAL DAN
KELENGKAPAN FITUR *Online Public Access Catalogue (OPAC)*
(Studi Kasus OPAC Perpustakaan STIESIA Surabaya)**

**YAHYA ADE ASHARDIAN
Yunus Abdul Halim, S.Si., M.Kom
KKB KK 2 Fis. IIP. 30/11 Ash a**

ABSTRAK

Online Public Access Catalogue (OPAC) merupakan sistem temu balik informasi (*information retrieval*) yang ditujukan kepada pengguna perpustakaan untuk mengoptimalkan layanan dalam penemuan informasi yang di butuhkan. Penelitian ini membahas tentang evaluasi tingkat ketepatan dalam proses temu balik informasi dengan penilaian *precision & recall* dengan pendekatan judul dan subyek, serta evaluasi kemampuan fungsional dan kelengkapan fitur OPAC. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dengan populasi civitas akademika STIESIA yang menggunakan layanan OPAC. Pengambilan sample menggunakan purposive sampling. Sebanyak 100 responden dengan menggunakan *checklist* OPAC dan kuesioner dengan criteria penggunaan OPAC >10 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa temu balik informasi dilihat dari *precision* dan *recall* dengan pendekatan judul dan subyek terdapat perbedaan, dan kelengkapan fitur OPAC terdapat perbedaan / gap antara fitur yang tersedia pada sistem dengan fitur yang diinginkan responden atau perlu adanya pada sistem. Dari dua variabel tersebut sangat erat hubungannya guna memperbaiki infrastruktur sistem OPAC yang terdapat dalam perpustakaan STIESIA Surabaya.

Kata Kunci :*precision* dan *recall*, OPAC, *interface features*.

ABSTRAC

Online Public Access Catalogue (OPAC) is an information retrieval system (information retrieval) addressed to the library user to optimize the service in the discovery of information is needed. This study discusses the evaluation of the level of accuracy in the information retrieval process with an assessment of precision and recall with the title and subject approaches, and evaluation of functional ability and completeness of OPAC features. This research uses descriptive quantitative approach. With a population STIESIA academic community who use the service OPAC. Sampling through purposive sampling. A total of 100 respondents by using checklists and questionnaires with the criteria OPAC, OPAC use >10 times. The results showed that information retrieval can be seen from the precision and recall with the title and subject approaches there is a difference, and completeness of OPAC features there is a difference / gap between the features available on systems with the desired features respondent or the need for the system. From these two variables are closely related in order to improve the infrastructure system contained in the library OPAC STIESIA Surabaya

Keywords: precision and recall, OPAC, interface features.